



Jasiora : Vol 2 No 4 Juni 2018

JASIORA

Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora
(<http://jurnal.stiasetihsetiomb.ac.id/index.php/admgr/index>)



Manajemen Pergudangan Sembako Terhadap Keselamatan Dan Keamanan Barang (*Studi Pada CV. Djernih Cabang Muara Bungo*)

Tarjo¹, Rosihan Anuar², Bakhtiar Ramli³, Anita⁴

¹STIA Setih Setio Muara Bungo

²STIA Setih Setio Muara Bungo

³STIA Setih Setio Muara Bungo

⁴STIA Setih Setio Muara Bungo

Info Artikel

Masuk: 14 Maret 2018

Diterima: 21 Mei 2018

Terbit: 15 Juni 2018

Keywords:

Management, Warehousing, Safety, Security

Kata kunci:

Manajemen, Pergudangan, Keselamatan, Keamanan

Corresponding Author:

Tarjo

Abstract

The purpose of this study was to determine the implementation of food warehousing warehousing management on the safety and security of goods, know the obstacles in the implementation of food storage warehousing management and to know the efforts made in overcoming the barriers to the implementation of food storage warehousing on the safety and security of goods. The research method used by researchers in this research is a descriptive method with a qualitative approach, and the aim is to find out and get a picture of the problems that occur at a particular place and time, then try to analyze and explain the phenomena that occur to solve problems about facts and facts. population characteristics. the implementation of basic food warehousing management for the safety and security of goods there are a number of things done including creating the implementation of management and management functions and utilizing the warehouse owned by the company. CV. Djernih Branch of Muara Bungo implements various efforts in dealing with obstacles that occur among them. Accurate calculation of incoming and outgoing goods because the company records data using computerization, goods in the car are moved into the warehouse so that the goods that are owned become fit for consumption and neat arrangement of goods and no damage to the goods.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pergudangan sembako terhadap keselamatan dan keamanan barang, mengetahui hambatan dalam pelaksanaan manajemen pergudangan sembako serta mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pelaksanaan manajemen pergudangan sembako terhadap keselamatan dan keamanan barang. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan tujuan untuk mengetahui serta mendapatkan

gambaran tentang permasalahan yang terjadi pada tempat dan waktu tertentu, kemudian berusaha menganalisis dan menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi untuk pemecahan masalah mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. pelaksanaan manajemen pergudangan sembako terhadap keselamatan dan keamanan barang ada beberapa hal yang dilakukan diantaranya ialah terciptanya penerapan manajemen dan fungsi manajemen dan memanfaatkan atas gudang yang dimiliki oleh perusahaan. CV. Djernih Cabang Muara Bungo menerapkan berbagai upaya-upaya dalam menghadapi hambatan-hambatan terjadi diantaranya yang dilakukan adalah terjadinya perhitungan akurat antara masuk dan keluarnya barang karena perusahaan dalam mendata barang menggunakan komputerisasi, barang yang ada di mobil dipindahkan ke dalam gudang sehingga barang yang ada dimiliki menjadi layak dikonsumsi dan tersusunnya barang yang rapi dan tidak terjadinya kerusakan pada barang.

1. Pendahuluan

Pergudangan merupakan fasilitas khusus yang bersifat tetap, yang dirancang untuk mencapai target tingkat pelayanan dengan total biaya yang paling rendah. Gudang pada dasarnya adalah bangunan yang secara fisik mempunyai kriteria tertentu sebagai tempat penyimpanan barang, yang mana di dalamnya terdapat proses pergudangan (*warehousing*). Gudang juga merupakan suatu aliran logistik bukanlah bangunan yang secara sembarangan dibangun untuk menyimpan barang secara sembarangan juga. banyak kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pembangunan gudang, seperti letak, jumlah *demand* (permintaan), fasilitas, jenis gudang, dan lain sebagainya. Bahkan, bagi perusahaan-perusahaan besar seperti unilever memiliki gudang yang kriterianya lebih kompleks, seperti penggunaan teknologi yang lebih canggih. Gudang sangat dominan pada proses koordinasi penyaluran barang, yang muncul sebagai akibat kurang seimbangnya proses *supply* (penawaran) dan *demand* (permintaan). Kurang seimbangnya antara proses penawaran dan permintaan tersebut mendorong munculnya *inventori* (persediaan), persediaan membutuhkan ruang sebagai tempat penyimpanan sementara yang disebut gudang.

Pergudangan lazimnya bertujuan menghindari penumpukan barang dan bertujuan terhadap keselamatan barang itu sendiri. Dalam keselamatan produk yang dimiliki tentu dengan upaya penyimpanan barang yang baik. Hal ini sedikit banyak sudah diterapkan oleh Perusahaan-perusahaan yang mulai maju atau berkembang. Walaupun masih terdapat ada beberapa perusahaan-perusahaan yang kita jumpai tidak memanfaatkan dengan gudang yang dimiliki. Maka dengan hal ini turunnya kualitas barang yang dimiliki dan turunnya juga permintaan konsumen, hal ini terjadi karena barang yang dimiliki tidak disimpan dengan baik.

Salah satu sifat pelanggan atau konsumen banyaknya membeli barang dengan melihat kualitas barang yang ada, dikarenakan pelanggan atau konsumen tidak mengkonsumsi sendiri melainkan siap untuk didistribusikan kembali kepada toko-toko kecil. Maka dari itu memanfaatkan pergudangan ini sendiri terhadap keselamatan baranglah yang paling mendasar.

Selain dari perlu adanya gudang tentu keselamatan dan keamanan barang adalah faktor penting yang harus dipikirkan oleh perusahaan, kegunaan gudang halnya ialah menghindari dari kerusakan barang dan demi tersusunnya barang dengan rapi dan tidak menjadi penumpukan pada barang yang dimiliki oleh perusahaan. Berbicara dengan gudang tentu adanya barang yang hendak dimiliki dengan itu CV. DJERNIH Cabang Muara Bungo ini sendiri ialah mengelola barang, dan barang yang dikelola oleh perusahaan ini sendiri

ialah berupa makanan ataupun sering disebut di kalangan masyarakat bahan pokok, semabako ataupun produk makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat.

Sejauh ini CV. Djernih Cabang Muara Bungo ini sendiri kurang mengoptimalkan dengan adanya pergudangan yang dimiliki, maka mengenai keselamatan baranglah yang paling dominan, karena pada dasarnya untuk membuktikan keberhasilan perusahaan CV. DJERNIH Cabang Muara Bungo ini sendiri yaitu dengan banyaknya barang yang terjual kepada konsumen / pelanggan.

Berangkat dari permasalahan salah satu perusahaan CV. DJERNIH Cabang Muara Bungo sejauh ini bergerak dibidang sembako, dan perusahaan ini sendiri beralamat di Sungai Pinang Kabupaten Bungo. Dalam melakukan proses mendistribusi barang perusahaan ini sudah dikatakan dalam kategori perusahaan besar di kawasan Kabupaten Bungo. Dalam kategori besar tentu perusahaan ini sudah memiliki pergudangan sendiri terhadap berjalannya proses distribusi barang.

Berdasarkan pengamatan yang dapat peneliti temukan di perusahaan CV. DJERNIH cabang Muara Bungo, memang perusahaan ini sudah mempunyai pergudangan sembako dengan sendirinya, tetapi kurang efektifnya penerapan manajemen dalam pergudangan itu sendiri, masih terdapatnya tidak memanfaatkan dengan pergudangan yang dimiliki dengan semaksimal mungkin dan hal ini terjadi dikarenakan tidak disusunnya barang dengan rapi sehingga mengakibatkan berserakannya barang, dan memakan waktu yang cukup lama dengan terpenuhi permintaan pelanggan / konsumen. tidak terjadi dengan hal itu saja tetapi terpadat dengan kerusakan barang yang dimiliki. Jadi dalam berjalannya proses kerja yang baik tentunya pihak manajemen pergudangan perlu mengkaji atau mengevaluasi ulang terhadap penyusunan barang yang ada. Supaya tidak merugikan pelanggan / konsumen, Untuk itu perlunya strategi manajemen yang baiklah yang diharapkan dan keselamatan barang yang harus diperhatikan supaya untuk ke depannya tidak menjadi kerugian perusahaan itu sendiri.

Penerapan manajemen yang baik memang tidaklah mudah perlu dengan adanya tahapan-tahapan yang harus dilakukan, mengevaluasi terhadap kesalahan-kesalahan yang terjadi supaya kedepannya tidak merugikan perusahaan melainkan dalam tahapan setiap tahunnya adanya peningkatan tingkat keberhasilan perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, Adapun fenomena-fenomena masalah yang peneliti temukan di CV. DJERNIH Cabang Muara Bungo adalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat perhitungan yang tidak akurat antara masuk dan keluarnya barang karena perusahaan dalam mendata barang tidak menggunakan komputerisasi.
2. Masih terdapatnya sebagian barang hanya diletakkan di dalam mobil sehingga barang yang dimiliki menjadi tidak layak dikonsumsi.
3. Kurang rapinya tata penyusunan barang yang dilakukan sehingga pelanggan / konsumen menunggu lama.

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Pergudangan Sembako Terhadap Keselamatan dan Keamanan Barang Pada CV. DJERNIH Cabang Muara Bungo?
2. Apa hambatan yang dihadapi oleh CV. DJERNIH Cabang Muara Bungo Dalam Analisis Pelaksanaan Manajemen Pergudangan Sembako Terhadap Keselamatan dan Keamanan Barang?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh CV. DJERNIH cabang Muara Bungo untuk mengatasi hambatan tersebut di atas Dalam Pelaksanaan Manajemen Pergudangan Sembako Terhadap Keselamatan dan keamanan Barang?

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan tujuan untuk mengetahui serta mendapatkan gambaran tentang permasalahan yang terjadi pada tempat dan waktu tertentu, kemudian

berusaha menganalisis dan menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi untuk pemecahan masalah mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Gudang, Tenaga Administrasi, Karyawan dan beserta Penjaga Gudang CV. Djernih Muara Bungo. Informan awal dari penelitian ini adalah Manager dan karyawan CV. Djernih Cabang Muara Bungo, Berjumlah 7 (tujuh) orang terdiri dari: Kepala Cabang CV. Djernih Cabang Muara Bungo; Kepala Gudang CV. Djernih Cabang Muara Bungo; 1 (Satu) Orang Tenaga Administrasi; 4 (Empat) Orang Karyawan. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Purposive Sampling (Sampel bertujuan). Dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan studi lapangan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pelaksanaan Manajemen Pergudangan Sembako Terhadap Keselamatan dan Keamanan Barang Pada CV. Djernih Cabang Muara Bungo.

Penerapan manajemen yang baik merupakan salah satu bentuk hal yang harus dilakukan oleh pihak perusahaan demi keberhasilan perusahaan untuk ke depannya, maka dengan ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh CV. Djernih Cabang Muara Bungo di antaranya ialah sebagai berikut:

1. Terciptanya penerapan manajemen dan fungsi manajemen

Manajemen adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain dalam rangka pencapaian tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pada dasarnya merupakan seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut, terdapat tiga fakta yang terlibat:

- 1) Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia, maupun faktor-faktor produksi lainnya.
- 2) Adanya proses yang bertahap dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengemplimentasian, hingga pengendalian dan pengawasan.
- 3) Adanya seni dalam menyelesaikan pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan Kepala Cabang CV. Djernih Cabang Muara Bungo Menjelaskan bahwa dalam keberhasilan perusahaan untuk ke depannya kami akan berupaya menerapkan sistem manajemen dan fungsi manajemen, adapun fungsi manajemen yang kami lakukan adalah.¹

a) *Planing* (Perencanaan)

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang sembako atau barang kami akan melakukan proses perencanaan yang baik untuk ke depannya yaitu dengan adanya perencanaan tingkat penjualan yang disenangi oleh masyarakat, maksudnya di sini ialah menerapkan tingkat harga yang standar kepada konsumen guna konsumen selalu meminati terhadap barang yang dijual oleh perusahaan kami sendiri, dan menjadi proses jengjang jangka panjang untuk kedepannya.

b) *Organizing* (Pengorganisasian)

Dalam persaingan yang selalu ada di dalam dunia bisnis maka dengan ini kami akan menciptakan kualitas produk yang unggul dikalangan masyarakat, baik mengenai harga ataupun jenis produk yang kami jual.

c) *Actuating* (Pelaksanaan)

Hal ini merupakan salah satu bentuk tingkat kinerja yang dilakukan oleh karyawan yang ada, supaya mampu bekerja aktif dan bertanggung jawab dan yang paling penting dapat mengembangkan atas produk yang dimiliki oleh perusahaan CV. Djernih Cabang Muara Bungo ini sendiri.

d) *Controlling* (Pengendalian dan Pengawasan)

¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Yusnaini, *Selaku Kepala Cabang CV. Djernih Cabang Muara Bungo*, Tanggal 21 September 2017.

Proses pengendalian dan pengawasan terhadap barang yang ada pada CV. Djernih Cabang Muara Bungo merupakan adalah kewajiban dasar kami supaya tidak ada yang namanya proses kesalahan yang terjadi, dan menghindari yang namanya kesalahan-kesalahan yang berulang.

Kemudian penjelasan karyawan CV. Djernih Cabang Muara Bungo menjelaskan bahwa dalam proses kerja yang kami lakukan kami akan berupaya menerapkan sistem manajemen yang baik pada perusahaan. Dan juga selalu mentaati apa yang menjadi langkah-langkah pekerjaan yang ditetapkan oleh perusahaan.²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa CV. Djernih Cabang Muara Bungo akan berusaha menerapkan manajemen yang baik guna memperlancar proses kerja yang dilakukan oleh perusahaan dalam waktu jangka panjang untuk kedepannya.

2. Memanfaatkan atas gudang yang dimiliki oleh perusahaan

Berdasarkan penjelasan Kepala Cabang CV. Djernih Cabang Muara Bungo menjelaskan bahwa perusahaan kami sendiri selama ini memang sudah memiliki gudang sendiri. Maka dengan ini akan berupaya semaksimal mungkin memanfaatkan atas gudang yang ada. Dibuatnya gudang oleh perusahaan merupakan upaya untuk memanfaatkan atas yang sudah dibuat, fungsi gudang ini adalah untuk menyimpan barang.³

Berdasarkan penjelasan Karyawan CV. Djernih Cabang Muara Bungo menjelaskan bahwa kami selaku karyawan akan memanfaatkan atas gudang yang ada, dan kami juga berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun barang secara rapi hal ini berguna apabila pada saat konsumen atau pelanggan mememesan barang konsumenpun tidak menunggu.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa CV. Djernih Cabang Muara Bungo memang selama usaha berdiri sudah memiliki gudang, dan atas gudang yang ada pihak perusahaan pun akan memanfaatkan gudang yang Perusahaan miliki.

3.2 Hambatan yang dihadapi oleh CV. Djernih Cabang Muara Bungo Dalam Pelaksanaan Manajemen Pergudangan Sembako Terhadap Keselamatan dan Keamanan Barang

1. Masih terdapat perhitungan yang tidak akurat antara masuk dan keluarnya barang karena perusahaan dalam mendata barang tidak menggunakan komputerisasi.

Berdasarkan penjelasan Kepala Cabang CV. Djernih Cabang Muara Bungo menjelaskan bahwa dalam proses administrasi atau perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan kami sendiri sejauh ini masih menggunakan sistem catat mencatat dengan sistem buku, memang kami sadari dengan hal inilah yang membuat susah dalam mencari data-data yang lama apabila dibutuhkan oleh perusahaan, serta menjadi kesusahan dengan kami sendiri apabila pada saat mencari data jika dibutuhkan secara cepat, dan dalam proses perhitungan mengenai keluar masuknya suatu barang tak kadang yang dibuat tidak sesuai dan tidak akurat hal ini tak lain tak bukan dikarenakan data yang dibuat tidak menggunakan komputerisasi.⁵

Kemudian penjelasan Kepala Gudang CV. Djernih Cabang Muara Bungo menjelaskan bahwa memang kami akui sejauh ini dalam mendata masuk atau keluarnya

² Hasil Wawancara Dengan Bapak Samirin, *Selaku Karyawan Cabang CV. Djernih Cabang Muara Bungo*, Tanggal 21 September 2017.

³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Yusnaini, *Selaku Kepala Cabang CV. Djernih Cabang Muara Bungo*, Tanggal 23 September 2017.

⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mujianto, *Selaku Karyawan CV. Djernih Cabang Muara Bungo*, Tanggal 23 September 2017.

⁵ Hasil Wawancara Bapak Yusnaini, *Selaku Kepala Cabang CV. Djernih Cabang Muara Bungo*, Tanggal 23 September 2017.

suatu barang di perusahaan, sejauh ini memang tidak menggunakan komputerisasi melainkan hanya menggunakan sistem manual atau sistem catat mencatat dengan buku. Dengan hal tersebutlah tak kadang data yang dibuat tidak menjadi akurat, dikarenakan sulitnya dalam mendata dari sekian banyak barang yang harus didata.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa CV. Djernih Cabang Muara Bungo memang sejauh ini dalam melakukan akses data mengenai masuk dan keluarnya suatu barang belum menggunakan sistem komputerisasi, hal inilah membuat suatu kesusahan bagi karyawan sendiri dalam menyusun data yang dibuat, tak kadang data yang dibuatpun tidak akurat.

2. Masih terdapatnya sebagian barang hanya diletakkan di dalam mobil sehingga barang yang dimiliki menjadi tidak layak dikonsumsi.

Berdasarkan penjelasan Kepala Cabang CV. Djernih Cabang Muara Bungo menjelaskan bahwa pada dasarnya kami selalu berupaya melakukan proses kerja yang baik demi keberhasilan perusahaan, tapi seiring dengan laporan yang kami dapatkan dengan konsumen bahwasanya masih terdapat sebagian barang hanya diletakkan di dalam mobil, langkah seperti bukan semestinya keinginan seorang karyawan melalaikan pekerjaan yang diberikan hal ini terjadi dikarenakan ketidak adanya proses koordinasi yang baik antara pihak gudang dengan karyawan sendiri. Maka dengan ini membuat barang yang ada bermalam di dalam mobil dan tidak disimpan ke dalam gudang, sehingga membuat barang menjadi rusak.⁷

Berdasarkan penjelasan Tenaga Administrasi CV. Djernih Cabang Muara Bungo menjelaskan bahwa kami sadari kerusakan barang yang ada di gudang memang tidak asing lagi terjadi, hal ini terjadi barang yang seharusnya disimpan di gudang hanya diletakkan di dalam mobil saja, hal inilah yang membuat kerusakan barang pada CV. Djernih ini sendiri.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa memang masih terjadi barang yang ada sebagaimana tersimpan di dalam mobil saja hal inilah yang membuat barang menjadi rusak dan bahkan barang yang ada tidak layak dipakai.

3. Kurang rapinya tata penyusunan barang yang dilakukan sehingga pelanggan / konsumen menunggu lama.

Berdasarkan penjelasan Karyawan CV. Djernih Cabang Muara Bungo menjelaskan bahwa dalam tingkat pemesanan yang ada memang sejauh ini bisa dikatakan kategori banyak. Dan pemesanan yang adapun terdapat dua hal yang terjadi, pertama pihak perusahaan mengantarkan barang kepada konsumen kategori seperti ini yaitu kategori kepada pihak tokoh-tokoh yang ada, dan yang kedua konsumen langsung mengambil barang ke perusahaan. Kendala yang terjadi tentang pemesanan yaitu tidak rapinya barang yang disusun oleh pihak karyawan gudang, sehingga karyawan dalam mengambil barang menjadi berantakan karena mencari barang yang dipesan oleh konsumen sendiri sehingga konsumen menunggu lama.⁹

Kemudian penjelasan Tenaga Administrasi CV. Djernih Cabang Muara Bungo menjelaskan bahwa dalam proses pemesanan yang terjadi sejauh ini memang jumlah pemesanan selalu meningkat, dengan hal ini pihak konsumenpun sering mengeluh dikarenakan mereka menunggu lama terhadap barang yang mereka pesan dikarenakan proses

⁶ Hasil Wawancara Ibu Widya Astuti, *Kepala Gudang CV. Djernih Cabang Muara Bungo*, Tanggal 23 September 2017.

⁷ Hasil Wawancara Bapak Yusnaini, *Selaku Kepala Cabang CV. Djernih Cabang Muara Bungo*, Tanggal 23 September 2017.

⁸ Hasil Wawancara Ibu Melingg, *Selaku Tenaga Administrasi CV. Djernih Cabang Muara Bungo*, Tanggal 26 September 2017.

⁹ Hasil Wawancara Bapak Ahmad . *Selaku Karyawan CV. Djernih Cabang Muara Bungo*, Tanggal 26 September 2017.

pengambilan barang yang dilakukan oleh konsumen tidak dilakukan dengan cepat, hal ini terjadi karena barang yang ada tidak disusun dan ditata secara rapi.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pemesanan barang yang ada di perusahaan CV. Djernih Muara Bungo sejauh ini memang selalu meningkat. Walaupun dengan tersebut mengenai pemesanan yang ada konsumen harus menunggu lama dikarenakan barang yang ada tidak tersusun secara rapi.

3.3 Upaya yang dilakukan oleh CV. Djernih cabang Muara Bungo untuk mengatasi hambatan Dalam Pelaksanaan Manajemen Pergudangan Sembako Terhadap Keselamatan dan keamanan Barang

1. Terjadinya perhitungan akurat antara masuk dan keluarnya barang karena perusahaan dalam mendata barang menggunakan komputerisasi.

Berdasarkan penjelasan Kepala Cabang CV. Djernih Cabang Muara Bungo menjelaskan bahwa untuk ke depannya kami akan berupaya menerapkan pengelolaan data dengan cara sistem komputerisasi supaya dalam pendataan masuk dan keluarnya suatu barang menjadi akurat dan tidak menjadi rumit dalam karyawan atau tenaga administrasi dalam bekerja. Kemudian dalam proses perhitunganpun kami akan menggunakan teknik perhitungan yang berlaku atau yang benar yang semestinya digunakan oleh kalangan perusahaan yang ada.¹¹

Kemudian penjelasan Tenaga Administrasi CV. Djernih Cabang Muara Bungo menjelaskan bahwa dalam keberhasilan perusahaan untuk ke depannya dan supaya tidak terjadi lagi kesalahan pada saat dalam menginput data masuk dan keluarnya suatu barang. Maka dengan ini kami selaku tenaga administrasi selalu mengajukan kepada pihak perusahaan supaya untuk ke depan bisa menggunakan sistem komputerisasi, dan dengan hal ini merasa terbantu dan kemudahan bagi kami pada saat kami melakukan teknik laporan serta supaya tidak ada kesalahan yang semestinya selalu terjadi.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kami CV. Djernih Cabang Muara Bungo untuk ke depannya akan berupaya menggunakan sistem komputerisasi dalam pengelolaan data, supaya menjadi kemudahan dan kesalahan yang semestinya tidak terjadi untuk ke depannya akan berupaya memang tidak terjadi lagi.

2. Barang yang ada di mobil di pindahkan ke dalam gudang sehingga barang yang dimiliki menjadi layak dikonsumsi.

Berdasarkan penjelasan Kepala Cabang CV. Djernih Cabang Muara Bungo menjelaskan bahwa terjadinya penumpukan barang di dalam mobil dikarenakan barang seharusnya diantar kepada konsumen tepat dengan ketentuan waktu malah menjadi bermalaman. Maka untuk kedepannya sebelum waktu pemesanan barang dilakukan oleh konsumen dari pihak perusahaan sudah mengatur atau menyimpan barang dengan baik, supaya barang yang dikirim kepada konsumen layak dikonsumsi, dan juga kami akan berupaya semaksimal mungkin untuk kedepannya barang tidak adalagi yang namanya bermalaman di mobil melainkan harus tersimpan di dalam gudang.¹³

Kemudian penjelasan Tenaga Administrasi CV. Djernih Cabang Muara Bungo menjelaskan bahwa untuk ke depannya kami selaku pihak perusahaan akan mengevaluasi proses kerja yang dilakukan oleh karyawan atau pihak gudang, supaya barang yang ada

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Melling, *Administrasi CV. Djernih Cabang Muara Bungo*, Tanggal 26 September 2017.

¹¹ Hasil Wawancara Bapak Yusnaini, *Selaku Kepala Cabang CV. Djernih Cabang Muara Bungo*, Tanggal 05 Oktober 2017.

¹² Hasil Wawancara Dengan Ibu Melling, *Selaku Administrasi Cabang CV. Djernih Cabang Muara Bungo*, Tanggal 05 Oktober 2017.

¹³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Yusnaini, *Selaku Kepala Cabang CV. Djernih Cabang Muara Bungo*, Tanggal 05 Oktober 2017.

selalu tersimpan dengan rapi di gudang dan tidak adalagi yang namanya tersimpan di dalam mobil atau bermalaman di dalam mobil.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pihak perusahaan CV. Djernih Cabang Muara Bungo untuk ke depannya akan menerapkan sistem penyimpanan barang yang ada selalu disimpan di dalam gudang, dan tidak ada yang namanya barang yang bermalaman di dalam mobil.

3. Tersusunnya barang yang rapi dan tidak terjadinya kerusakan pada barang.

Berdasarkan penjelasan Kepala Cabang CV. Djernih Cabang Muara Bungo menjelaskan bahwa untuk kedepannya kami akan berupaya menerapkan sistem penyusunan barang dengan layak, supaya disaat karyawan mengambil barang yang dipesan konsumen, konsumen tidak menunggu lama. Dan kami akan menyusun barang sesuai merek atau bagian masing-masing dari setiap barang yang ada di perusahaan kami sendiri.¹⁵

Kemudian penjelasan Kepala Gudang CV. Djernih Cabang Muara Bungo dalam proses kerja yang baik tentunya harapan kami untuk kedepan akan berkerja untuk keberhasilan perusahaan. Maka dengan ini kami akan mengerjakan pekerjaan yang baik untuk ke depannya terutama dalam penyusunan barang yang ada, karena kesalahan yang terjadi selama ini memang tak lain dari penumpukan barang yang ada, jadi pada saat mengambil barang yang ada, konsumen terpaksa menunggu.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa CV. Djernih Cabang Muara Bungo untuk ke depannya akan berusaha menerapkan tata penyusunan yang baik terhadap barang yang ada, supaya disaat barang pemesanan diambil, konsumen tidak menunggu terlalu lama lagi.

4. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Manajemen Pergudangan Sembako Terhadap Keselamatan dan Keamanan Barang Pada CV. Djernih Cabang Muara Bungo diantaranya ialah dengan melakukan Terciptanya penerapan manajemen dan fungsi manajemen dan Memanfaatkan atas gudang yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Hambatan yang dihadapi oleh CV. Djernih Cabang Muara Bungo Dalam Pelaksanaan Manajemen Pergudangan Sembako Terhadap Keselamatan dan Keamanan Barang dapat ditemukan diantaranya ialah Masih terdapat perhitungan yang tidak akurat antara masuk dan keluarnya barang karena perusahaan dalam mendata barang tidak menggunakan komputerisasi, Masih terdapatnya sebagian barang hanya diletakkan di dalam mobil sehingga barang yang dimiliki menjadi tidak layak dikonsumsi dan Kurang rapinya tata penyusunan barang yang dilakukan sehingga pelanggan / konsumen menunggu lama.
3. Upaya yang dilakukan oleh CV. Djernih cabang Muara Bungo untuk mengatasi hambatan Dalam Pelaksanaan Manajemen Pergudangan Sembako Terhadap Keselamatan dan keamanan Barang dengan adanya yang dilakukan untuk kedepan di antaranya ialah Terjadinya perhitungan akurat antara masuk dan keluarnya barang karena perusahaan dalam mendata barang menggunakan komputerisasi, Barang yang ada di mobil di pindahkan ke dalam gudang sehingga barang yang dimiliki menjadi layak dikonsumsi dan Tersusunnya barang yang rapi dan tidak terjadinya kerusakan pada barang.

Saran-saran

1. Agar CV. Djernih Cabang Muara Bungo dapat menerapkan proses manajemen yang baik untuk kedepannya supaya dapat membantu keberhasilan perusahaan.

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Melling, *Selaku Administrasi Cabang CV. Djernih Cabang Muara Bungo*, Tanggal 07 Oktober 2017.

¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Yusnaini, *Selaku Kepala Cabang CV. Djernih Cabang Muara Bungo*, Tanggal 07 Oktober 2017.

¹⁶ Hasil Wawancara Ibu Widya Astuti, *Kepala Gudang CV. Djernih Cabang Muara Bungo*, Tanggal 07 Oktober 2017.

2. Agar CV. Djernih Cabang Muara Bungo dapat memanfaatkan atas gudang yang dimiliki.
3. Agar CV. Djernih Cabang Muara Bungo dapat menjaga keamanan dan keselamatan barang terhadap barang yang dimiliki oleh perusahaan.

Daftar Pustaka

- Abdulkadir Muhammad, (2010). *Hukum Perusahaan Indonesia*, PT Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Aktifa P Nayla, (2014). *Tata Cara Mendirikan Beragam Jenis Badan Usaha*, Laksana, Jogjakarta.
- Basu Swastha, (2001). *Azaz-Azaz Marketing*, Edisi Ketiga, Liberty, Yogyakarta.
- _____, (2008). *Manajemen Pemasaran Modern*, Liberty, Yogyakarta.
- Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefulloh, (2005). *Pengantar Manajemen*, Kencana, Jakarta.
- Chidir Ali, (2011). *Badan Hukum*, PT Alumni , Bandung.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, (2003). *Metode Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hadari Nawawi, (1998). *Metode Penelitian Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, (2003). *Metode Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Istijanto, (2005). *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Jhon Warman, (1998). *Manajemen Pergudangan*, Sinar Harapan, Jakarta.
- Lexy. J. Moleong, (1991). *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sofjan Assauri, (2009). *Manajemen Pemasaran*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiono, (2008). *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung
- _____, (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.
- Sunarto, (2004). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Edisi Kedua, Penerbit Amus, Yogyakarta.
- Susanto, (2005). *Teknik Menjual Barang*, Bina Aksara, Bandung.
- Winardi, (2002). *Azaz-Azaz Marketing*, Mandar Maju, Bandung.
- Winarno Surachmad, (1995). *Pengantar Penelitian ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, Terseto, Bandung.